

**PELINDUNGAN PENDUDUK SIPIL DALAM KONFLIK BERSENJATA
DI KONGO: STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR ICC-01/04-01/07
TERHADAP GERMAIN KATANGA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum



**Kepada
PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**PELINDUNGAN PENDUDUK SIPIL DALAM KONFLIK BERSENJATA DI
KONGO: STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR ICC-01/04-01/07 TERHADAP
GERMAIN KATANGA**

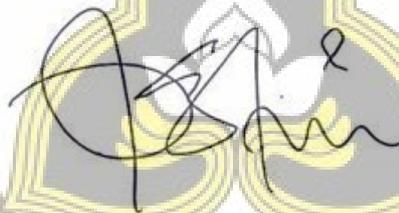
Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum

Disusun oleh:

REGITA CAHYANI RACHMAN
NIM:20.C1.0005

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum.
NPP: 058.1.1995.172

Kepada
PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Konflik bersenjata baik bersifat internasional maupun non-internasional hingga saat ini masih terjadi di berbagai negara dan tidak terlepas dari peradaban manusia yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Saat terjadinya konflik bersenjata selalu berkaitan dengan adanya pelanggaran hak asasi manusia. Pelanggaran hak asasi manusia sering terjadi utamanya pada penduduk sipil yang tidak aktif terlibat dalam konflik bersenjata tersebut dimana seharusnya penduduk sipil utamanya yang tidak terlibat aktif dalam konflik bersenjata wajib diberikan perlindungan serta dipenuhi hak-hak nya. Penulisan karya ilmiah yang berjudul “Pelindungan Penduduk Sipil Dalam Konflik Bersenjata Di Kongo: Studi Kasus Putusan Nomor ICC-01/04-01/07 Terhadap Germain Katanga”, mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pelindungan hukum terhadap penduduk sipil dalam konflik bersenjata non-internasional dan bagaimana Mahkamah Pidana Internasional menjatuhkan hukuman kepada Germain Katanga selaku pelaku kejahatan dalam konflik bersenjata yang terjadi di Desa Bogoro, Provinsi Ituri, Republik Demokratik Kongo.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dimana berdasarkan bukti-bukti nyata yang telah diberikan oleh para saksi dalam persidangan dan dalam karya ilmiah ini menggunakan spesifikasi deskriptif analitis. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan data sekunder sebagai bahan hukum primer berupa studi kepustakaan melalui penelusuran internet maupun jurnal ilmiah dan perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata.

Hasil penelitian dan data-data yang diperoleh yakni terdapat dua hal. Pertama adanya pelindungan terhadap penduduk sipil dalam konflik bersenjata yang telah diatur dalam Konvensi Jenewa IV Tahun 1949. Desa Bogoro yang menjadi sasaran serangan pihak lawan membuat banyak korban berjatuhan yakni penduduk sipil yang tidak terlibat aktif di dalamnya hingga total korban mencapai 297 orang. Selain itu, dalam Konvensi Jenewa IV Tahun 1949 mengatur mengenai pelindungan secara umum dan khusus bagi penduduk sipil. Kedua yakni Germain Katanga yang dinyatakan bersalah dalam persidangan atas kejahatan perang yang ia lakukan di Desa Bogoro dan mahkamah menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara berdasarkan beberapa pertimbangan dari mahkamah.

Penulis memberikan saran yakni pemerintah Kongo dapat membuat peraturan khusus mengenai pelindungan penduduk sipil ketika konflik bersenjata terjadi. Pemerintah Kongo dapat bekerja sama dengan organisasi internasional seperti PBB untuk meningkatkan fasilitas yang memadai dan bantuan sumber daya untuk mengurangi penderitaan yang ada di daerah tersebut.

Kata Kunci: Konflik bersenjata, peraturan pelindungan penduduk Sipil, Putusan Mahkamah Pidana Internasional